

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Berdirinya MIN 8 Banjar

MIN 8 Banjar dulunya adalah sekolah swasta yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat/ BP3, yang didirikan pada tahun 1952 dengan nama “NAHDATUS SHIBYAN”, kemudian pada tahun 1970 madrasah ini dinegerikan dan dijadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Sekecamatan Gambut, dan sekarang Madrasah ini berganti nama lagi menjadi MIN 8 Banjar. Sekolah MIN 8 Banjar Beralamat di Jalan Irigasi Tambak Sirang Laut, Kecamatan gambut kabupaten Banjar.

2. Periodisasi Kepemimpinan MIN 8 Banjar dari Tahun 1952 sampai Sekarang

Sejak berdiri tahun 1952 hingga sekarang kepala madrasah yang pernah menjabat adalah sebagai berikut:

Tabel VII Periodisasi Kepemimpinan MIN 8 Banjar sejak Didirikan sampai Sekarang

No	Nama	Tahun
1.	H. Baseran	1952 – 1965
2.	Abdul Wahab	1965 – 1978
3.	H. Syahmana	1978 – 1982
4.	H. M. Ilmi SD	1982 – 1987
5.	H. M. Thahir	1987 – 1989
6.	H. Rahmadi Jumberi	1989 – 1995
7.	H. Abdul Wahab Syahrani	1995 – 1999
8.	Dra. Hj. Umi Kasum	1999 – 2010
9.	Abdul Halim, M.Pd.I	2010 – 2013
10.	Drs. Junaidi Hasyim	2013 – 2017
11.	Hj. Nahdah, S.Ag., M.M	2017 – sekarang

### 3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Karyawan Tata Usaha MIN 8 Banjar

Keadaan guru dan staf tata usaha MIN 8 Banjar tahun 2019/2020

Berjumlah 25 orang termasuk kepala madrasah dengan tabel sebagai berikut:

Tabel VIII Keadaan Guru dan Staf TU MIN 8 Banjar Tahun 2019/2020

No	Nama	Golongan	Jabatan
1	Hj. Nahdah, S.Ag., M.M		Kepala Madrasah
2	Drs. H. Muslih		Guru(PNS)
3	Ahmadi, S.Pd.I		Guru(PNS)
4	Siti Asiah, S.Pd.I		Guru(PNS)
5	Latifah, S.Pd.I		Guru(PNS)
6	Hj. Wardah, S.Pd.I		Guru(PNS)
7	Hj. Latifah, S.Ag		Guru(PNS)
8	Hj. Norhijaziah, S.Ag		Guru(PNS)
9	Annita, S.Pd.I		Guru(PNS)
10	Qadariyah, S.Pd.I		Guru(PNS)
11	Rusmayani, S.Pd.I		Guru(PNS)
12	Norasnah S.AP		Tata Usaha(PNS)
13	Salmah Mirawati,S.Pd.I		GTT
14	Khadijah, S.Pd		GTT
15	Akhmad Riyadi S.Pd		GTT
16	Akhmad Nordian, S.Pd.I		GTT
17	Ahmad Baihaqi, S.Pd		GTT
18	Nana Mariana, S.Pd.I		GTT

### 4. Keadaan Siswa MIN 8 Banjar

Pada tahun ajaran 2019/2020 ini MIN 8 Banjar mempunyai siswa sebanyak 199 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX Keadaan Siswa MIN 8 Banjar

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	10	11	21
2.	I B	8	10	18
3.	II A	10	7	17
4.	II B	8	9	17
5.	III	16	9	25
6.	IV A	6	8	14
7.	IV B	8	10	18
8.	V A	6	9	15
9.	V B	9	7	16
10.	VI A	10	9	19
11.	VI B	9	10	19

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Total	100	99	199

#### 5. Sarana dan Prasarana MIN 8 Banjar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan staf tata usaha penulis lakukan, keadaan sarana dan fasilitas MIN 8 Banjar dapat dikatakan lengkap dan sudah memadai layaknya sebuah lembaga pendidikan yang kondusif dan presentatif.

Sarana fisik gedung MIN 8 Banjar bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng metal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 8 Banjar adalah sebagai berikut:

Tabel X Sarana dan Fasilitas MIN 8 Banjar

No	Fasilitas	Frekuensi	Kondisi
1.	Ruang Belajar	11 Buah	Baik
2.	Kantor Kepsek	1 Buah	Baik
3.	Kantor Guru	1 Buah	Baik
4.	Kantor TU	1 Buah	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
6.	Ruang Koperasi	1 Buah	Baik
7.	Ruang UKS	1 Buah	Baik
8.	AULA	1 Buah	Baik
9.	Laboratorium Bahasa	1 Buah	Baik
10.	Laboratorium Komputer	1 Buah	Baik
11.	Laboratorium IPA	1 Buah	Baik
12.	Laboratorium PAI	1 Buah	Baik
13.	Mushala	1 Buah	Baik
14.	Sanggar Pramuka	1 Buah	Baik
15.	Ruang BP/BK	1 Buah	Baik
16.	Ruang Komite	1 Buah	Baik
17.	Ruang Keterampilan	1 Buah	Baik
18.	Ruang MCK	5 Buah	Baik
19.	Gudang	1 Buah	Baik

## B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 minggu terhitung dari tanggal 16 September sampai tanggal 23 September 2019. Kemudian tes akhir dilaksanakan tanggal 30 September 2019.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi perkalian di kelas III dengan kurikulum K13. Seluruh materi perkalian disampaikan kepada sampel penerima perlakuan yaitu siswa kelas III. Siswa kelas III dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan akan dijelaskan sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di Kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi serta persiapan soal-soal individu, soal-soal individu, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan soal-soal tes akhir program pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XI Jadwal Pembelajaran Penelitian

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Senin/ 16 September 2019	5-6	Pretest
2	Senin/ 23 September 2019	5-6	Materi perkalian
3	Senin/ 30 September 2019	5-6	Posttest

## C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

### 1. *Pretest*

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan tes *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada siswa kelas III sebelum diberikan perlakuan.



Gambar I. Pemberian Pretest

### 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Pemberian motivasi untuk meningkatkan motivasi siswa. Berupa ajakan untuk selalu semangat belajar supaya siswa menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa dan menjelaskan pentingnya perkalian dalam kehidupan sehari-hari

#### b. Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku tulisnya dan menyiapkan peralatan lainnya, serta meminta siswa berkonsentrasi untuk mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan.

Siswa diminta untuk membuat kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang siswa.

Guru membagikan alat peraga kepada masing-masing kelompok, setelah itu menjelaskan bagaimana penggunaan alat peraga tersebut.

Guru mengarahkan siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan model VAK.

Kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan alat peraga tulang napier dengan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) terbagi dalam beberapa bagian yaitu:

#### 1) *Visualization*

Pada bagian ini siswa menggunakan alat indra penglihatannya untuk mengamati bagaimana guru menggunakan alat peraga tulang napier dalam menyelesaikan soal-soal perkalian.



Gambar I. Suasana Pembelajaran



Gambar II. Suasana Pembelajaran

## 2) *Auditory*

Kegiatan belajar dengan membicarakan dan mengomunikasikan materi pelajaran matematika dan upaya bagaimana menerapkannya, memperagakan suatu penggunaan alat peraga dan menjelaskan kepada siswa lainnya, mendengarkan materi yang disampaikan, dan merangkum apa yang didengarnya.

## 3) *Kinesthetic*

Belajar dengan mengalami, melakukan aktivitas atau gerakan anggota tubuh lainnya. Dalam kegiatan ini siswa mencoba sendiri menggunakan alat peraga tulang napier dengan maju ke depan untuk menyelesaikan soal tentang perkalian.



Gambar III. Suasana Pembelajaran

Guru meminta siswa mencoba sendiri bagaimana penggunaan alat peraga terhadap contoh soal yang diberikan guru bersama kelompoknya.

Guru meminta siswa memilih soal yang dikerjakan kelompoknya dengan cara mengundi.

Setelah selesai mengerjakan setiap kelompok memilih salah satu anggotanya untuk menuliskan hasil jawaban kelompoknya di papan tulis.

Siswa mengerjakan LKS

c. Kegiatan akhir pembelajaran

Guru memberikan penguatan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan

**3. Tes Akhir (Posttest)**

Pelaksanaan tes akhir bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan . Dalam mengerjakan latihan soal siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.





Gambar III Pemberian Posttest

#### D. Analisis Uji Hasil Pretest dan Posttest

##### 1. Deskripsi kemampuan awal siswa.

Data untuk kemampuan awal siswa diambil dari nilai ulangan matematika pada materi sebelumnya. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XII Kemampuan Awal Siswa

	Nilai
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Rata-rata	87,4

##### 2. Deskripsi Hasil Pretest Posttest

Tabel XIII. Hasil pretest dan posttest

	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	85	100
Nilai Terendah	50	63,63
Rata-rata	67,23	84,93

##### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas kemampuan awal siswa

dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Jika p-value (nilai pada kolom sig. pada tabel Tests of Normality)  $< \alpha$ , maka  $H_0$  Ditolak.

Penulisan Hipotesis untuk uji normalitas

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel XIV. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statisstic	Df	Sig.
Pretest	.134	25	.200*	.934	25	.109
Posttest	.158	25	.108*	.931	25	.094

Dari tabel diatas, diperoleh nilai Sig. (p-value) untuk uji normalitas dengan metode Shapiro variabel pretest sebesar 0,124 (12%) dan variabel posttest 0,123 (12%). Artinya, p – value  $> \alpha$  maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4. Uji t

Penulisan Hipotesis untuk uji t

$H_0$  : Rata-rata nilai pretest = rata-rata nilai posttest

$H_a$  : Rata-rata nilai pretest  $\neq$  rata-rata nilai posttest

Tabel XV. Uji T

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Dierences				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pottest- pretet	17.696	9	1.8	13.98 1	21.41 2	9.831	24	0

Dari tabel diatas diatas diperoleh p-value = 0.000 (liha kolom sig.(2-tailed)). Jadi,

$$p\text{-value} < \alpha$$

$$0,000 < 0,05$$

Karena p-value kurang dari  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti nilai kelas yang dapat perlakuan mendapat nilai lebih tinggi daripada nilai sebelum mendapat perlakuan.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil *posttest* (tes akhir) kemampuan siswa pada kelas yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest yang menggunakan alat peraga tulang napier dengan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada materi Perkalian. Dilihat dari perbandingan rata-rata nilai hasil pretest yaitu 67,23 dan posttest yaitu 84,93. Selisih nilai sebesar 17,7 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Dengan alat peraga tulang napier dan model pembelajaran *Visualization, Auditory Kinesthetic* (VAK), akan menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran matematika materi perkalian. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil pretest dan posttest siswa di kelas tersebut.

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan alat peraga tulang *Napier* dengan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

siswa sangat antusias terhadap pembelajaran, sering bertanya dan lebih aktif dalam saat pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa terlihat saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dalam pembelajaran matematika materi perkalian sebelelum dan sesudah pembelajaran menggunakan alat peraga tulang Napier dengan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) di MIN 8 Banjar.